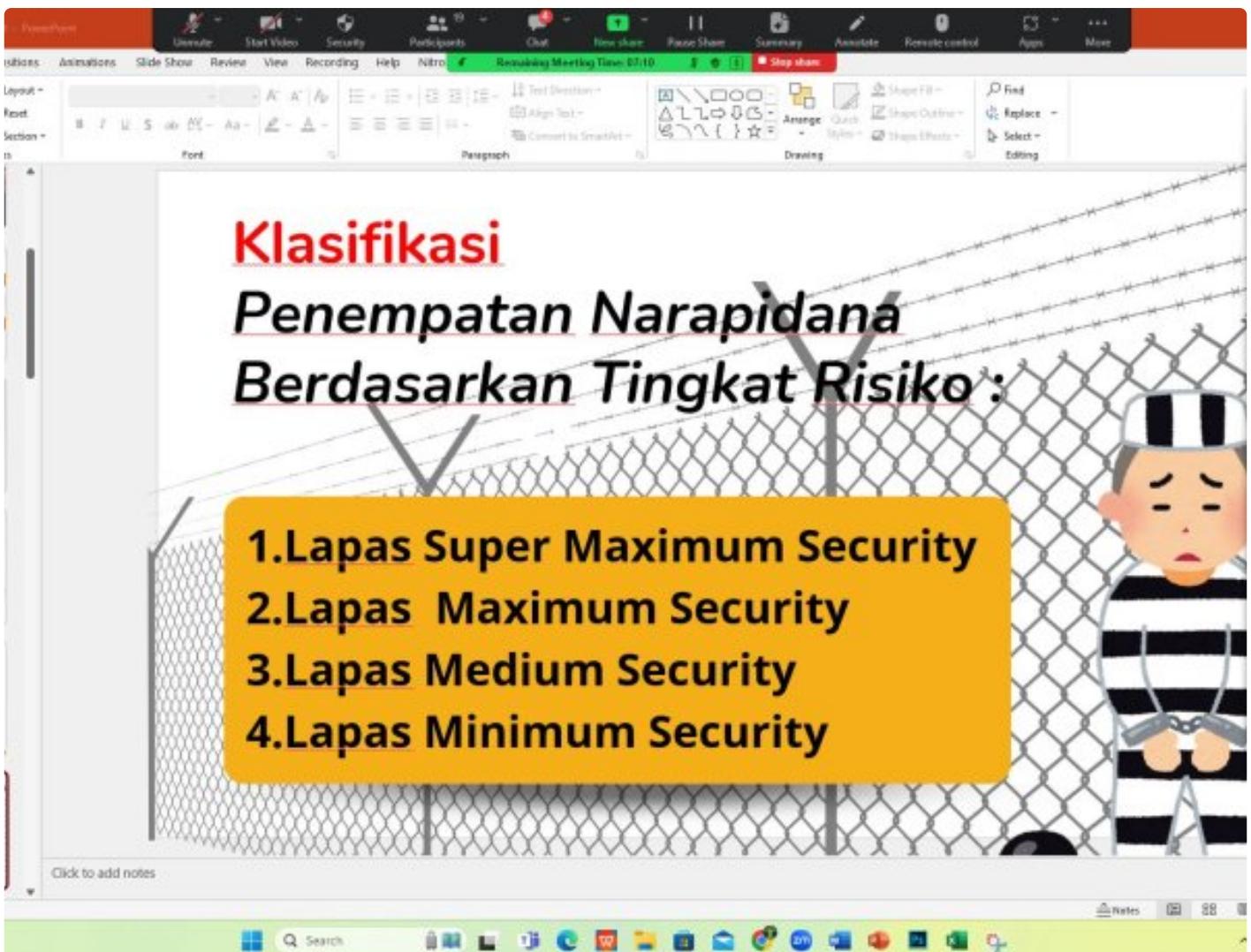


Terapkan Inovasi BANGKOMPE, Rutan Kebumen Laksanakan Transfer Knowledge Sebagai Wadah Sharing Pemahaman

Rita Puspita Dewi - KEBUMEN.JURNALIS.ID

May 30, 2024 - 09:31



The image is a screenshot of a Zoom meeting. The top part shows the Zoom interface with various controls like 'Mute', 'Start Video', 'Security', 'Participants', 'Chat', 'New share', 'Pause Share', 'Summary', 'Annotate', 'Remote control', 'Apps', and 'More'. Below the interface is a slide with the following content:

Klasifikasi
Penempatan Narapidana Berdasarkan Tingkat Risiko :

- 1.Lapas Super Maximum Security
- 2.Lapas Maximum Security
- 3.Lapas Medium Security
- 4.Lapas Minimum Security

The slide background features a chain-link fence and a cartoon illustration of a prisoner in a striped uniform and cap, looking sad. The Zoom meeting title bar at the top indicates 'Recording Meeting Time: 07:10' and 'Stop share'.

Klasifikasi
Penempatan Narapidana
Berdasarkan Tingkat Risiko:

1. Lapis Super Maximum Security
2. Lapis Maximum Security
3. Lapis Medium Security
4. Lapis Minimum Security

Kebumen- Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kebumen laksanakan penerapan inovasi terbarunya yakni Inovasi Pengembangan Kompetensi Pegawai (BANGKOMPE) melalui Transfer Knowledge dari pegawai yang mengikuti diklat, (30/05).

Transfer Knowledge ini dilaksanakan sebagai konsep berbagi informasi atau proses duplikasi pengetahuan yang disampaikan oleh pegawai yang pernah mengikuti diklat atau bimtek kemudian membagikannya kepada pegawai lain. Pada kegiatan *Transfer Knowledge* kali ini, ada 1 (satu) orang pegawai yang menyampaikan materinya, yakni Agung Pristiano yang membahas Assesment dan Klasifikasi WBP.

Saat berlangsungnya kegiatan tersebut, dibahas secara khusus mengenai assesmen dan klasifikasi WBP. ada beberapa klasifikasi yakni klasifikasi WBP (Tahanan/Narapidana), klasifikasi penempatan narapidana berdasarkan tingkat resiko, macam-macam buku register, dan penjelasan mengenai assesmen beserta instrumennya, fungsi dan kedudukannya.

Usai kegiatan tersebut, Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kebumen, Tri Mulyono memberikan arahnya kepada para peserta *Transfer Knowledge* yang hadir. Karutan mengatakan bahwa kegiatan ini dilaksanakan bukan formalitas semata, tetapi bertujuan sebagai wadah *sharing* pemahaman dan pengetahuan.

"Pegawai yang kita utus untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan, tentu secara tidak langsung juga mewakili pegawai lain. Makanya selain dituntut untuk mempertanggungjawabkan ilmu yang diperoleh selama diklat, pegawai yang bersangkutan juga dapat meningkatkan *exploration behavior*,"ujarnya. (Humasrumen)

